

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yakni studi penelitian yang mengambil data autentik secara obyektif atau studi lapangan. Adapun untuk pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang mana pengungkapan makna (*meaning*) merupakan hal yang sangat esensial, peneliti sebagai instrument kunci (*key instrument*) masuk langsung ke dalam latar alamiah yang sedang diteliti karena bagi peneliti kualitatif suatu fenomena dapat dimengerti dengan baik maknanya apabila terdapat interaksi langsung dengan subyek melalui wawancara dan dokumentasi dimana fenomena tersebut berlangsung.¹

Terkait dengan penelitian ini, untuk mendapatkan data yang dibutuhkan peneliti terjun langsung ke madrasah yakni MA NU Mifathul Falah Kudus untuk mendapat data yang akurat. Sehingga mempermudah penyusunan laporan hasil penelitian yang peneliti ajukan mampu dipertanggung jawabkan. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menggambarkan suatu fenomena sosial secara apa adanya sehingga peneliti hanya memiliki peran untuk mengumpulkan atau menghimpun data dan kemudian merumuskannya menjadi sebuah hipotesa. Deskripsi atas sebuah fenomena yang dikatakan berhasil apabila mampu menyajikan gambaran lengkap mengenai fenomena sosial yang ada.²

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MA NU Miftahul Falah Kudus yang terletak di Jl. Raya Muria KM 07 Kudus. Madrasah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena madrasah ini telah memasukkan beberapa mata pelajaran agama di dalam kurikulum muatan lokalnya. Berangkat dari fakta tersebut, peneliti menilai bahwa madrasah ini relevan dengan fokus kajian penelitian yang hendak

¹ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Deepublish, 2018), 21.

²Rasimin, *Metodologi Penelitian (Pendekatan Praktis Kualitatif)* (Yogyakarta: Trussmedia Grafika Yogyakarta, 2019), 145.

peneliti usung. Penelitian ini dilaksanakan pada 15 Desember 2021 sampai 15 Januari 2022.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dimaknai sebagai informan yang berada pada latar penelitian yang kemudian dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi dari latar penelitian.³ Pada penelitian ini, subyek penelitian yang menjadi fokus peneliti adalah Kepala MA NU Miftahul Falah, Waka Kurikulum MA NU Miftahul Falah, guru mapel muatan lokal keagamaan, dan peserta didik kelas MA NU Miftahul Falah Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan oleh peneliti diantaranya:

1. Sumber Data Primer

Data primer dari sebuah penelitian didasarkan pada kapasitas subjek yang dinilai mampu memberikan informasi kepada peneliti secara menyeluruh.⁴ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala MA NU Miftahul Falah Kudus, waka kurikulum MA NU Miftahul Falah Kudus, guru mapel muatan lokal keagamaan MA NU Miftahul Falah Kudus, dan peserta didik MA NU Miftahul Falah Kudus.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data tertulis yang diperoleh dari berbagai sumber yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Data sekunder ini diperoleh dari buku, jurnal, maupun kepustakaan lainnya yang berfungsi untuk melengkapi dan menyempurnakan data primer.

E. Pengambilan dan Penentuan Sampel Informan

Pengambilan dan penentuan sampel informan pada penelitian kualitatif menggunakan teknik *sampling* guna menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik *sampling* yang digunakan.⁵

³ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (PT Raja Grafindo Persada, 2010), 132.

⁴ Suharsimi Arikunto, "*Metode Penelitian*," Jakarta: Rineka Cipta, 2010, 39.

⁵ Muljono Damopoli Muhammad Yumi, *Action Research: Teori, Model, dan Aplikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2014), 121.

Adapun teknik *sampling* yang digunakan oleh peneliti adalah *non probability sampling* yakni teknik pengambilan sampel informan yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota atau sampel.⁶

Dalam penelitian kualitatif, salah satu teknik *non probability sampling* adalah *purposive sampling* atau informasi dari berbagai macam sumber dengan tujuan untuk merinci kekhususan yang ada dalam ramuan konteks yang unik. Selain itu peneliti menggali informasi yang akan menjadi dasar dari rancangan dan teori yang muncul.

Sampel bertujuan dapat diketahui ciri-cirinya sebagai berikut:⁷

1. Rancangan sampel yang muncul: sampel tidak dapat ditentukan atau ditarik lebih dulu.
2. Pemilihan sampel secara berurutan: tujuan memperoleh variasi sebanyak-banyaknya hanya dapat dicapai apabila pemilihan satu sampel dilakukan jika satunya sebelumnya sudah dijaring dan dianalisis.
3. Penyelesaian berkelanjutan dari sampel: pada mulanya setiap sampel sama kegunaannya. Namun, sudah semakin banyak informasi yang masuk dan makin mengembangkan hipotesis kerja, ternyata akan menunjukkan bahwa sampel semakin dipilih atas dasar fokus penelitian.
4. Penelitian berakhir jika sudah terjadi pengulangan: pada sampel bertujuan seperti ini jumlah sampel ditentukan oleh pertimbangan-pertimbangan informasi yang diperlukan, jika sudah terjadi pengulangan informasi maka penarikan sampel sudah harus dihentikan.

Keputusan tentang penentuan sampel, besarnya dan strategi *sampling* pada dasarnya bergantung pada penetapan satuan kajian. Satuan kajian dapat bersifat perorangan seperti siswa, klien, pasien. Bila perorangan sudah ditetapkan sebagai satuan kajian maka pengumpulan data dipustakan di sekitarnya. Bahan yang dikumpulkan adalah apa yang terjadi dalam kegiatan, apa yang mempengaruhinya, bagaimana sikapnya, dan semacamnya. Adapun

⁶ sugiyono, *metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 120.

⁷ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 224.

satuan kajian dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X MA NU Miftahul Falah Kudus

F. Teknik Pengumpulan Data

Tenik pengumpulan data merupakan bagian yang krusial pada penelitian. Hal ini dikarenakan sebuah penelitian memiliki tujuan utama yakni memperoleh data. Peneliti akan sulit memperoleh data sesuai standar yang telah ditetapkan apabila peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data yang ada. Dalam penelitian kualitatif sendiri, pengumpulan data dapat diperoleh melalui, wawancara mendalam, observasi, serta dokumentasi. Adapun penjabarannya adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan apabila seorang peneliti ingin melakukan penelaahan awal terkait masalah penelitian sekaligus apabila ingin mendapatkan data yang lebih dalam dari informan.⁸ Wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur yang dilakukan peneliti berpedoman pada daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Sementara wawancara tidak terstruktur lebih bersifat fleksibel karena rumusan susunan pertanyaan dapat diubah menyesuaikan karakteristik informan yang dihadapi. Wawancara tidak terstruktur sering pula disebut dengan wawancara mendalam. Teknik wawancara baik yang terstruktur maupun tidak terstruktur ini digunakan untuk menggali data tentang implementasi nilai karakter aswaja melalui kurikulum berbasis muatan lokal keagamaan di MA NU Miftahul Falah Kudus.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik yang dilakukan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap fenomena yang terjadi.⁹ Dengan teknik ini, peneliti menggali data atau informasi tentang implementasi nilai karakter aswaja melalui kurikulum berbasis muatan lokal keagamaan dengan berpartisipasi langsung dalam mengamati dan mencatat materi yang yang diteliti di lokasi penelitian. Adapun perincian observasi adalah sebagai berikut:

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 231.

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 307.

- a. Mengamati letak geografis dan kondisi umum di MA NU Miftahul Falah Kudus.
- b. Mengamati materi pada tiap mata pelajaran muatan lokal keagamaan di MA NU Miftahul Falah Kudus.
- c. Mengamati perangkat pembelajaran pada tiap mata pelajaran muatan lokal keagamaan di MA NU Miftahul Falah Kudus.
- d. Mengamati proses pembelajaran pada tiap mata pelajaran muatan lokal keagamaan di MA NU Miftahul Falah Kudus.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang terakhir adalah dokumentasi. Teknik ini mengumpulkan data dari catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya. Studi dokumen merupakan pelengkap dari wawancara dan dokumentasi dalam penelitian kualitatif.¹⁰

G. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pengujian sebagai berikut:

1. Uji *Credibility* (Kredibilitas)

Uji coba kepercayaan terhadap data penelitian kualitatif dilengkapi dengan menambahkan (memperhatikan, berbicara dengan sumber informasi yang telah berpengalaman atau baru), kecerdikan dalam penelitian (mengarahkan persepsi dan penyelidikan yang hati-hati), triangulasi (benar-benar melihat informasi dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan kesempatan yang berbeda), percakapan dengan rekanan, pemeriksaan kasus negatif (mencari informasi yang tidak sama dengan apa yang telah ditemukan), pemanfaatan bahan referensi dan pemeriksaan bagian (cara paling umum untuk memeriksa informasi yang diperoleh ke pemasok informasi).¹¹ Untuk uji kredibilitas sendiri pada penelitian ini dengan menggunakan beberapa cara, diantaranya:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan disini berarti peneliti kembali lagi ke lapangan di luar waktu penelitian yang telah ditentukan untuk memperoleh data yang lebih dalam, lebih luas, dan lebih pasti. Pada penelitian ini, dilakukan

¹⁰ Sugiyono, 82.

¹¹ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, 368–378.

perpanjangan pengamatan dari yang awal mula rencana pengamatan adalah 15 Desember 2021 sampai 15 Januari 2022 kemudian dilakukan perpanjangan pengamatan selama dua hari yakni pada 16 Januari 2022 sampai 17 Januari 2022. Dari perpanjangan pengamatan yang dilakukan, peneliti melakukan *crosscheck* kembali apakah selama ini data yang diperoleh benar atau tidak. Jika setelah ke lapangan, data yang diberikan sudah benar maka data sudah dikatakan kredibel. Sehingga pada tanggal 17 Januari 2022 peneliti merasa cukup dan kemudian mengakiri masa perpanjangan pengamatan.

b. Triangulasi

Pada bagian ini, peneliti melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dan berbagai cara. Sehingga jika dijabarkan, triangulasi dalam penelitian ini menggunakan beberapa langkah, diantaranya:

1) Triangulasi Sumber

Pada bagian ini, pengujian kredibilitas data dilakukan dengan melakukan pengecekan data dari berbagai sumber yang ada. Dalam konteks penelitian ini, yakni berjudul implementasi nilai karakter aswaja melalui kurikulum berbasis muatan lokal keagamaan, sumber data untuk menggali informasi diantaranya kepala madrasah, waka kurikulum, para guru pengampu muatan lokal, dan peserta didik. Data yang diperoleh dari semua informan tersebut kemudian ditelaah, dan dilakukan pengecekan ulang jika dijumpai ketidaksamaan data diantara informan tertentu.

2) Triangulasi Teknik

Pada bagian ini, pengujian kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh dari sumber yang sama akan tetapi dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data diperoleh dari wawancara pengampu mapel muatan lokal aswaja dibandingkan atau dicek ulang dengan data yang diperoleh dari hasil observasi pembelajaran mapel aswaja maupun dokumentasi terkait mapel aswaja.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data pada penelitian ini dilakukan dengan pengecekan

data wawancara, dokumentasi, maupun observasi pada waktu yang berbeda.

c. Menggunakan bahan referensi

Penggunaan referensi dalam penelitian ini bermakna bahwa adanya data dukung untuk kemudian digunakan untuk membuktikan data yang telah didapat oleh peneliti. Misalnya, data yang dikemukakan terkait penerapan nilai moderasi beragama pada saat pembelajaran dilengkapi dengan foto atau dokumen autentik, akhirnya data yang diperoleh lebih dapat dipercaya.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini melalui tiga tahap, yakni:

1. Reduksi Data

Mereduksi data termasuk menyimpulkan, memilih hal-hal yang paling menarik, memusatkan perhatian pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian informasi yang berkurang akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan informasi lebih lanjut dan mencarinya jika diperlukan.¹² Penelitian ini berfokus kepada implementasi nilai karakter aswaja melalui kurikulum berbasis muatan lokal keagamaan yang mana analisis data dilakukan dengan menelaah seluruh data yang sudah terkumpul dari semua sumber baik wawancara, observasi, maupun dokumentasi pribadi dari peneliti, maupun dokumen resmi madrasah, dan lain sebagainya.

2. Data Display

Pada penelitian kualitatif, penyajian data harus dimungkinkan sebagai penggambaran singkat, garis besar, hubungan antar kelas, diagram alur, dan sebagainya. Menampilkan data akan membuat lebih jelas apa yang terjadi, rencana kerja lebih lanjut dari apa yang telah dirasakan. Selain itu, disarankan agar setelah menampilkan data, selain teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, maupun *chart*.¹³ Dalam konteks penelitian ini, peneliti memberikan deskripsi dan menarasikan temuan yang peneliti peroleh di lapangan

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 431.

¹³ Sugiyono, 434.

terkait implementasi nilai karakter aswaja melalui kurikulum berbasis muatan lokal keagamaan.

3. **Data Conclusion**

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif seperti yang ditunjukkan oleh Miles dan Huberman adalah membuat penentuan dan konfirmasi. Kesimpulan awal yang dipaparkan bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ada bukti kuat yang ditemukan untuk membantu fase pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan yang dipaparkan pada tahap awal tadi telah didukung dengan bukti yang valid serta konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan informasi, maka, pada saat itu, kesimpulan yang dipaparkan adalah kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan yang ada dalam penelitian kualitatif adalah penemuan-penemuan baru yang belum pernah ada. Penemuan dapat berupa deskripsi atau penggambaran suatu objek yang sebelumnya samar sehingga setelah diteliti ternyata menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁴ Pada tahap ini, peneliti berupaya untuk mengambil kesimpulan dari semua data yang sudah ditampilkan, peneliti menganalisisnya, kemudian sampai pada menghasilkan kesimpulan sesuai dengan data yang disajikan.

¹⁴ Sugiyono, 438.